

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah penulis lakukan mulai dari awal hingga akhir penulisan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keluarga memiliki tanggung jawab yang besar untuk memelihara anggota keluarganya. Karena keluarga sebagai pemberi informasi awal terhadap pendidikan anak, khususnya mengenai akhlak. Oleh karena itu orang tua harus mengusahakan membentuk lingkungan yang dapat dijadikan teladan bagi anaknya. Karena seorang anak akan dapat belajar banyak dari interaksi yang ada dengan melalui imitasi dan atribusi.

Untuk merealisasikan peran dan fungsi keluarga tersebut maka harus ada interaksi edukatif di dalamnya, baik antara anak dengan orang tua, anak dengan kakek-nenek, anak dengan saudara, atau bahkan anak dengan pramuwisma. Selain itu, keluarga juga harus dapat berfungsi sebagai filter bagi pengalaman anak dalam proses belajarnya dengan lingkungan sekitar.

2. Ketepatan sebuah metode merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan sebuah pendidikan yang sedang dilaksanakan. Jadi metode yang dimaksud disini adalah suatu cara yang dapat digunakan dalam mendidik akhlak anak, dengan harapan agar anak nantinya memiliki akhlak yang baik sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dan agama. Diantaranya :
 - a. Pendidikan dengan keteladanan.
 - b. Pendidikan dengan adat kebiasaan.
 - c. Pendidikan dengan nasihat.
 - d. Pendidikan dengan memberikan perhatian.
 - e. Pendidikan dengan memberikan hukuman.
3. Permasalahan pokok yang terkait dengan pendidikan akhlak anak adalah keluarga. Karena keluarga merupakan institusi pertama yang sangat berperan dalam pembentukan kepribadian dan tingkah laku anak. Untuk itu diperlukan

pemahaman orang tua terhadap kondisi psikologi anak, berupa intelegensi, motivasi, dan perhatian anak terhadap pendidikan akhlak yang terkadang luput dari perhatian orang tua.

Hal yang wajib diperhatikan dalam mendidik anak adalah bersikap lemah-lembut, toleran, dan penuh dengan kasih sayang. Jika kondisi menuntut orang tua untuk bersikap tegas terhadap anak, maka bersikaplah dengan penuh kasih sayang, lembut dan diiringi rasa cinta. Sehingga dalam memberikan pendidikan pada anak, orang tua bisa menahan emosi untuk tidak memberi hukuman yang bersifat badaniah.

B. Saran-saran

1. Mengingat pentingnya pendidikan akhlak dalam pembentukan kepribadian anak, maka semestinya pendidikan akhlak pada anak-anak dimulai sejak dini, sebelum karangka watak dan kepribadian seorang anak yang masih suci diwarnai oleh pengaruh lingkungan yang belum tentu paralel dengan tuntunan agama.
2. Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan yang utama bagi anak-anak. Sehingga memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan akhlak anaknya. Untuk itu hendaklah para orang tua memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya membekali diri dengan ajaran-ajaran agama serta mampu menjadi teladan yang baik dalam semua tingkah lakunya.
3. Penelitian ini bersifat teoretik. Sehingga perlunya dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain, karena penelitian ini belum sepenuhnya tuntas.